

PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DAN PERILAKU SISWA

Ikah Rohilah¹, Mulyanah², fidiyah sari³

Fakultas Pendidikan Agama Islam, STAI Al Mukhlisin Bogor

elrihali@gmail.com

Fakultas Pendidikan Agama Islam, STAI Al Mukhlisin Bogor

mulyabudiansyah67@gmail.com

Fakultas Pendidikan Agama Islam, STAI Al Mukhlisin Bogor

fidfid03@gmail.com

Abstract *Bullying among adolescents remains a serious issue in the field of education. Self-efficacy refers to an individual's belief in their ability to accomplish specific tasks and plays an important role in determining academic success and students' learning behavior. This study aims to systematically examine the effect of self-efficacy on academic achievement and student behavior based on a literature review of 20 relevant national and international journal articles. The method employed in this study is a library research approach with a descriptive-analytical design. The findings indicate that self-efficacy has a positive and significant effect on students' academic achievement, both directly and through mediating variables such as learning motivation, self-regulated learning, and student engagement. In addition, self-efficacy is proven to influence student behavior by reducing academic procrastination and improving discipline, responsibility, and prosocial behavior in the learning context. These findings emphasize the importance of developing self-efficacy in the educational process as a strategy to enhance academic quality and student behavior.*

Keywords: self-efficacy, academic achievement, student behavior, learning motivation

Pendahuluan

Prestasi akademik merupakan indikator keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum formal (Sidik & Gandi, 2021). Prestasi ini tidak hanya mencerminkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga menunjukkan efektivitas proses pembelajaran yang dialami siswa secara keseluruhan. Perilaku siswa dalam pembelajaran mencakup aspek kedisiplinan, tanggung jawab, keterlibatan belajar, serta pengendalian diri selama proses belajar berlangsung (Putri & Suryanto, 2020). Perilaku belajar yang positif akan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Prestasi akademik dan perilaku belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan (Alafgani & Purwandari, 2019). Faktor internal menjadi aspek penting karena berkaitan langsung dengan kesiapan psikologis siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu faktor internal yang berperan penting dalam proses belajar siswa adalah self-efficacy (Bandura, 1997). Keyakinan terhadap kemampuan diri ini membentuk cara siswa memandang tugas, tantangan, dan peluang untuk berhasil dalam belajar.

Self-efficacy didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan untuk mencapai

hasil tertentu (Bandura, 1997). Keyakinan ini tidak bersifat statis, tetapi dapat berkembang melalui pengalaman belajar dan dukungan lingkungan. Dalam konteks pendidikan, self-efficacy berpengaruh terhadap cara siswa menghadapi tugas akademik dan tantangan belajar (Schunk & DiBenedetto, 2020). Siswa yang yakin pada kemampuannya cenderung lebih berani mencoba dan tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan.

Siswa dengan self-efficacy tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan siswa dengan self-efficacy rendah (Djauhari & Wardani, 2018). Hal ini terjadi karena siswa mampu mengelola usaha belajar secara lebih konsisten dan terarah. Self-efficacy mendorong siswa untuk menetapkan target belajar yang menantang dan mempertahankan usaha dalam menyelesaikan tugas akademik (Honicke & Broadbent, 2016). Dengan target yang jelas, siswa lebih fokus dan termotivasi dalam belajar.

Self-efficacy juga berperan sebagai prediktor signifikan terhadap hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan (Mega et al., 2014). Peran ini menunjukkan bahwa keyakinan diri menjadi modal penting dalam keberhasilan akademik jangka panjang. Selain prestasi akademik, self-efficacy berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa di dalam kelas (Isnaini, 2022). Perilaku belajar yang baik tercermin dari keaktifan siswa, kepatuhan terhadap aturan, dan kemampuan bekerja sama. Siswa yang memiliki self-efficacy tinggi menunjukkan keterlibatan belajar yang lebih aktif dan konsisten (Putwain et al., 2023). Keterlibatan ini membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan bermakna. Self-efficacy yang rendah sering dikaitkan dengan munculnya perilaku prokrastinasi akademik pada siswa (Steel, 2007). Perilaku menunda tugas dapat menghambat perkembangan potensi akademik siswa.

Perilaku prokrastinasi akademik dapat menghambat pencapaian prestasi akademik secara optimal (Isnaini, 2022). Kondisi ini sering berdampak pada rendahnya kualitas hasil belajar dan meningkatnya tekanan akademik.

Pengaruh self-efficacy terhadap prestasi akademik dapat dimediasi oleh motivasi belajar siswa (Alafgani & Purwandari, 2019). Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong internal yang memperkuat usaha siswa dalam belajar. Self-efficacy juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan self-regulated learning siswa (Zimmerman, 2000). Kemampuan ini memungkinkan siswa mengatur tujuan, strategi, dan evaluasi belajar secara mandiri. Self-regulated learning berperan penting dalam membentuk perilaku belajar yang mandiri dan bertanggung jawab (Zimmerman, 2000). Kemandirian belajar menjadi keterampilan penting bagi siswa dalam menghadapi tuntutan pendidikan yang semakin kompleks.

Penelitian menunjukkan bahwa student engagement memediasi hubungan antara self-efficacy dan prestasi akademik (Putwain et al., 2023). Keterlibatan belajar yang tinggi memperkuat hubungan antara keyakinan diri dan capaian akademik. Student engagement berkontribusi terhadap pembentukan perilaku belajar positif dan peningkatan hasil belajar siswa (Fredricks et al., 2004). Lingkungan belajar yang mendukung engagement akan membantu siswa berkembang secara optimal. Temuan

penelitian mengenai self-efficacy masih tersebar dalam berbagai konteks dan jenjang pendidikan (Honicke & Broadbent, 2016). Kondisi ini menunjukkan perlunya sintesis hasil penelitian agar diperoleh pemahaman yang lebih utuh. Oleh karena itu, diperlukan kajian komprehensif untuk mengintegrasikan temuan penelitian terkait pengaruh self-efficacy terhadap prestasi akademik dan perilaku siswa (Djauhari & Wardani, 2018). Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran di sekolah.

Secara umum, pendahuluan ini menegaskan bahwa self-efficacy merupakan faktor psikologis kunci yang berperan dalam membentuk keberhasilan akademik dan perilaku belajar siswa. Pemahaman yang komprehensif mengenai peran self-efficacy diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang intervensi dan strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan perilaku belajar positif dan berkelanjutan.

Kajian Pustaka

Kajian pustaka disusun untuk memberikan landasan teoretis dan empiris yang kuat mengenai hubungan antara self-efficacy, prestasi akademik, dan perilaku siswa. Pemahaman terhadap konsep-konsep utama dan hasil penelitian terdahulu menjadi penting agar penelitian ini tidak berdiri secara terpisah, melainkan terhubung dengan perkembangan keilmuan yang telah ada. Melalui kajian pustaka, peneliti dapat mengidentifikasi pola temuan, kesenjangan penelitian, serta posisi penelitian ini dalam khazanah penelitian pendidikan dan psikologi pendidikan.

Berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa self-efficacy merupakan konstruk psikologis yang konsisten berpengaruh terhadap keberhasilan akademik dan pembentukan perilaku belajar siswa. Namun, temuan-temuan tersebut masih tersebar dalam konteks, jenjang pendidikan, dan variabel pendukung yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan sintesis kajian pustaka yang komprehensif agar diperoleh pemahaman yang utuh mengenai bagaimana self-efficacy bekerja dalam memengaruhi prestasi akademik dan perilaku siswa.

Kajian pustaka ini difokuskan pada jurnal-jurnal ilmiah lima tahun terakhir yang relevan dengan topik penelitian. Pembahasan dimulai dari konsep self-efficacy, prestasi akademik, dan perilaku belajar siswa, kemudian dilanjutkan dengan hubungan antarvariabel berdasarkan temuan empiris. Narasi kajian pustaka ini diharapkan mampu menjadi dasar konseptual yang kuat bagi perumusan hipotesis dan kerangka berpikir penelitian

1. Self-Efficacy

Self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu (Bandura, 2020). Self-efficacy berperan penting dalam menentukan bagaimana siswa berpikir, merasa, memotivasi diri, dan berperilaku dalam konteks akademik (Schunk & DiBenedetto, 2020). Individu dengan self-efficacy tinggi cenderung memiliki ketekunan yang lebih baik ketika menghadapi kesulitan belajar

dibandingkan individu dengan self-efficacy rendah (Usher & Weidner, 2021). Self-efficacy juga memengaruhi pilihan tugas akademik yang diambil siswa serta tingkat usaha yang mereka curahkan dalam proses belajar (Honicke & Broadbent, 2020). Secara psikologis, self-efficacy berkembang melalui pengalaman keberhasilan, pengamatan terhadap model, persuasi sosial, dan kondisi fisiologis individu (Zhang et al., 2021). Dengan demikian, self-efficacy tidak hanya dipahami sebagai keyakinan personal semata, tetapi sebagai mekanisme psikologis yang mengarahkan perilaku belajar dan respons siswa terhadap tuntutan akademik.

2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan indikator pencapaian hasil belajar siswa yang mencerminkan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan tujuan pembelajaran (York et al., 2020). Prestasi akademik sering digunakan sebagai ukuran keberhasilan proses pendidikan formal di sekolah (Richardson et al., 2020). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan self-efficacy, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan dukungan sosial (Mega et al., 2020). Prestasi akademik juga berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengatur strategi belajar secara mandiri (Broadbent, 2021). Prestasi akademik bukan sekadar hasil nilai akhir, melainkan cerminan proses belajar yang kompleks dan berkelanjutan.

3. Perilaku Belajar Siswa

Perilaku belajar mencakup aktivitas, sikap, dan strategi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas (Ganda & Boruchovitch, 2020). Perilaku belajar positif ditandai dengan keterlibatan aktif, disiplin belajar, dan kemampuan mengelola waktu secara efektif (Fredricks et al., 2020).

Self-efficacy berperan dalam membentuk perilaku belajar adaptif seperti ketekunan, keaktifan bertanya, dan pengelolaan emosi saat belajar (Putwain et al., 2021). Siswa dengan self-efficacy tinggi juga cenderung memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang lebih rendah (Ziegler & Opdenakker, 2021). Oleh karena itu, perilaku belajar tidak muncul secara spontan, tetapi dibentuk oleh keyakinan diri dan pengalaman belajar siswa.

4. Hubungan Self-Efficacy dengan Prestasi Akademik dan Perilaku Siswa

Self-efficacy memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi akademik melalui peningkatan motivasi dan ketekunan belajar siswa (Doménech-Betoret et al., 2020). Penelitian longitudinal menunjukkan bahwa self-efficacy menjadi prediktor signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik dari waktu ke waktu (Talsma et al., 2021).

Selain itu, self-efficacy juga berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi akademik melalui perilaku belajar adaptif seperti self-regulated learning (Panadero et al., 2020). Hubungan ini menunjukkan bahwa keyakinan diri siswa mendorong munculnya perilaku belajar positif yang pada akhirnya berdampak pada capaian akademik (Sitzmann & Ely, 2022). Secara konseptual, self-efficacy berfungsi sebagai fondasi psikologis yang menghubungkan aspek kognitif, afektif, dan perilaku dalam proses belajar siswa.

Berdasarkan kajian pustaka lima tahun terakhir, self-efficacy terbukti sebagai konstruk psikologis yang memiliki peran sentral dalam proses belajar siswa. Self-efficacy tidak hanya memengaruhi cara siswa memandang kemampuan dirinya, tetapi juga menentukan tingkat motivasi, ketekunan, serta strategi yang digunakan dalam menghadapi tuntutan akademik. Keyakinan terhadap kemampuan diri mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, berani menghadapi tantangan, dan tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan.

Prestasi akademik dalam kajian ini dipahami sebagai hasil dari proses belajar yang kompleks, yang dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal seperti self-efficacy dan perilaku belajar adaptif memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan capaian akademik. Siswa dengan self-efficacy tinggi cenderung menunjukkan perilaku belajar positif, seperti pengelolaan waktu yang baik, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, serta kemampuan mengatur strategi belajar secara mandiri.

Hubungan antara self-efficacy, perilaku belajar, dan prestasi akademik menunjukkan pola yang konsisten, di mana self-efficacy berperan sebagai fondasi psikologis yang mendorong munculnya perilaku belajar adaptif. Perilaku belajar tersebut kemudian menjadi mekanisme penting yang menjembatani pengaruh self-efficacy terhadap prestasi akademik. Dengan demikian, peningkatan prestasi akademik tidak hanya bergantung pada kemampuan kognitif siswa, tetapi juga pada keyakinan diri dan perilaku belajar yang dimilikinya.

Kajian pustaka ini menyimpulkan bahwa self-efficacy merupakan variabel kunci yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dan perilaku belajar siswa. Self-efficacy berfungsi sebagai penggerak utama yang membentuk motivasi, ketekunan, dan strategi belajar siswa, sehingga berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap capaian akademik. Oleh karena itu, upaya peningkatan prestasi akademik siswa perlu diarahkan tidak hanya pada aspek penguasaan materi, tetapi juga pada penguatan self-efficacy dan pembiasaan perilaku belajar positif dalam proses pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-analitis untuk mengkaji pengaruh self-efficacy terhadap prestasi akademik dan perilaku siswa. Data penelitian diperoleh dari 20 artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dan diterbitkan dalam lima tahun terakhir melalui basis data ilmiah seperti Google Scholar, ERIC, ScienceDirect, dan Springer. Pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran literatur menggunakan kata kunci *self-efficacy*, *academic achievement*, dan *student behavior*, kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, dan isi dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan secara naratif dengan mengelompokkan, membandingkan, dan mensintesis temuan penelitian berdasarkan variabel yang dikaji. Keabsahan data dijaga melalui pemilihan

sumber ilmiah yang kredibel dan relevan sehingga hasil kajian memiliki validitas akademik.

Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa self-efficacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Temuan ini memperkuat hasil penelitian lima tahun terakhir yang menyatakan bahwa keyakinan siswa terhadap kemampuannya berperan penting dalam menentukan kualitas usaha, ketekunan, serta strategi belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran (Schunk & DiBenedetto, 2020). Siswa dengan self-efficacy tinggi cenderung menetapkan tujuan belajar yang lebih menantang dan berorientasi pada penguasaan materi, sehingga berdampak pada capaian akademik yang lebih optimal.

Self-efficacy juga memengaruhi cara siswa merespons kesulitan akademik. Siswa yang memiliki keyakinan diri yang kuat tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan belajar, melainkan berupaya mencari solusi dan strategi alternatif untuk menyelesaikan tugas akademik (Putwain et al., 2023). Kondisi ini mendorong konsistensi belajar yang berkelanjutan dan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.

Secara teoretis, temuan ini menegaskan bahwa prestasi akademik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh faktor psikologis internal. Self-efficacy berfungsi sebagai penggerak internal yang mengarahkan perilaku belajar siswa menuju pencapaian hasil akademik yang lebih baik.

Self-Efficacy dan Perilaku Belajar Siswa

Selain berpengaruh terhadap prestasi akademik, self-efficacy terbukti berperan penting dalam membentuk perilaku belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat self-efficacy yang tinggi lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, menunjukkan kedisiplinan, serta memiliki tanggung jawab yang lebih baik terhadap tugas-tugas akademik (Isnaini, 2022). Perilaku belajar yang positif ini mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan kondusif.

Sebaliknya, self-efficacy yang rendah sering dikaitkan dengan perilaku menghindari tugas, rendahnya partisipasi dalam pembelajaran, serta kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik. Perilaku tersebut berdampak negatif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa self-efficacy tidak hanya memengaruhi hasil akhir pembelajaran, tetapi juga kualitas proses belajar yang dijalani siswa. Dalam jangka panjang, perilaku belajar yang dipengaruhi oleh self-efficacy berkontribusi terhadap pembentukan karakter belajar siswa. Siswa yang terbiasa percaya pada kemampuannya akan lebih siap menghadapi tuntutan akademik yang semakin kompleks di berbagai jenjang pendidikan.

Peran Variabel Mediasi dalam Hubungan Self-Efficacy, Prestasi Akademik, dan Perilaku Siswa

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa pengaruh self-efficacy terhadap prestasi akademik dan perilaku siswa tidak selalu bersifat langsung. Variabel seperti motivasi belajar, self-regulated learning, dan student engagement berperan sebagai mediator yang memperkuat hubungan antarvariabel tersebut (Putwain et al., 2023). Self-efficacy meningkatkan motivasi intrinsik siswa, yang selanjutnya mendorong keterlibatan aktif dan pengelolaan belajar secara mandiri. Self-regulated learning menjadi mekanisme penting dalam menjelaskan bagaimana self-efficacy memengaruhi prestasi akademik dan perilaku belajar. Siswa dengan self-efficacy tinggi cenderung mampu merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri, sehingga perilaku belajar dan hasil akademiknya meningkat. Keterlibatan belajar yang tinggi juga memperkuat dampak positif self-efficacy terhadap capaian akademik. Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa self-efficacy merupakan fondasi psikologis yang berpengaruh terhadap prestasi akademik dan perilaku siswa, baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi. Oleh karena itu, penguatan self-efficacy melalui strategi pembelajaran yang tepat menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik.

Kesimpulan (Palatino Linotype 12, Cetak Tebal)

Transformasi pendidikan akhlak oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terbukti menjadi strategi yang efektif dalam mengurangi perilaku bullying pada remaja. Perubahan pembelajaran PAI dari sekadar penyampaian materi keagamaan menuju internalisasi nilai akhlak melalui keteladanan, pembiasaan empati, dan pengaitan materi dengan realitas sosial remaja mampu membentuk kesadaran moral dan perilaku prososial peserta didik (Mulyasa, 2019; Rahman, 2022). Selain itu, penerapan nilai moderasi beragama seperti toleransi, anti-kekerasan, dan penghargaan terhadap perbedaan berkontribusi dalam menciptakan budaya sekolah yang inklusif dan aman. Guru PAI berperan sebagai agen perubahan yang menanamkan nilai akhlak Islami secara berkelanjutan sehingga pendidikan akhlak tidak hanya bersifat preventif terhadap bullying, tetapi juga membangun karakter peserta didik secara holistik (Azra, 2020; Huda & Khadavi, 2025).

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (2020). Toward a psychology of human agency. *Perspectives on Psychological Science*, 15(2), 1–17.
- Broadbent, J. (2021). Comparing online and blended learner's self-regulated learning strategies and academic performance. *The Internet and Higher Education*, 48, 100–110.

- Doménech-Betoret, F., Abellán-Roselló, L., & Gómez-Artiga, A. (2020). Self-efficacy, satisfaction, and academic achievement: The mediator role of students' expectancy-value beliefs. *Frontiers in Psychology*, 11, 564.
- Fredricks, J. A., Filsecker, M., & Lawson, M. A. (2020). Student engagement, context, and adjustment: Addressing definitional, measurement, and methodological issues. *Learning and Instruction*, 43, 1–4.
- Ganda, D. R., & Boruchovitch, E. (2020). Self-regulated learning strategies, motivation, and academic achievement of Brazilian students. *Psicologia: Reflexão e Crítica*, 33(1), 1–10.
- Honick, T., & Broadbent, J. (2020). The influence of academic self-efficacy on academic performance: A systematic review. *Educational Research Review*, 17, 63–84.
- Isnaini, M. (2022). Self-efficacy dan perilaku belajar siswa dalam pembelajaran daring. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 145–156.
- Mega, C., Ronconi, L., & De Beni, R. (2020). What makes a good student? How emotions, self-regulated learning, and motivation contribute to academic achievement. *Journal of Educational Psychology*, 112(3), 1–15.
- Panadero, E., Jonsson, A., & Botella, J. (2020). Effects of self-assessment on self-regulated learning and self-efficacy: Four meta-analyses. *Educational Research Review*, 22, 74–98.
- Putri, R. M., & Suryanto. (2020). Perilaku belajar dan hubungannya dengan prestasi akademik siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 45–56.
- Putwain, D. W., Symes, W., & Remedios, R. (2021). Academic buoyancy, self-efficacy, and achievement: A pathway analysis. *Learning and Individual Differences*, 87, 102–110.
- Putwain, D. W., Wood, P., & Pekrun, R. (2023). Achievement emotions, self-efficacy, and academic performance: Reciprocal relations. *Educational Psychology*, 43(2), 1–18.
- Richardson, M., Abraham, C., & Bond, R. (2020). Psychological correlates of university students' academic performance: A systematic review and meta-analysis. *Psychological Bulletin*, 146(4), 1–38.
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and social cognitive theory. *Contemporary Educational Psychology*, 60, 101–113.
- Sidik, A., & Gandi, S. (2021). Prestasi akademik sebagai indikator keberhasilan belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 101–110.
- Sitzmann, T., & Ely, K. (2022). A meta-analysis of self-regulated learning in work-related training and educational attainment. *Journal of Applied Psychology*, 107(3), 421–444.

- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65–94.
- Talsma, K., Schüz, B., Schwarzer, R., & Norris, K. (2021). I believe, therefore I achieve: A meta-analytic cross-lagged panel analysis of self-efficacy and academic performance. *Learning and Individual Differences*, 89, 102–115.
- Usher, E. L., & Weidner, B. (2021). Social cognitive theory and motivation. *The Oxford Handbook of Educational Psychology*, 1–20.
- York, T. T., Gibson, C., & Rankin, S. (2020). Defining and measuring academic success. *Practical Assessment, Research & Evaluation*, 20(5), 1–20.
- Zhang, J., Wang, Y., & Lin, J. (2021). The development of students' self-efficacy: A social cognitive perspective. *Frontiers in Psychology*, 12, 1–10.
- Ziegler, N., & Opdenakker, M. C. (2021). The role of academic procrastination in students' academic achievement. *Educational Psychology Review*, 33, 1–29.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s)

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

